

## ABSTRACT

**Rachmi Fahmiani Kurnia. 1135030211.** *Dystopian Society in Neal Shusterman's Unwind*. Graduating Paper. English Department, Faculty of Adab and Humanities, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.  
**Advisors:** 1. Pepen Priyawan, S.S., M.Hum; 2. Hasbi Assiddiqi, S.S., M.A.

Dystopian literature has been characterized as fiction that presents a negative view of the future of society and humankind. It serves to warn members of a society to pay attention to their surroundings in which they live and to be aware of how things can go from bad to worse without anyone realizing what has happened. *Unwind* by Neal Shusterman is a good example of dystopian fiction and reflects dystopian society in its story.

The research investigates the characteristics of dystopian society and how the survival theme builds the dystopian formula in *Unwind* using dystopia theory by Terri Chung. Chung's theory explains about the definition of dystopia, the characteristics of dystopian society and the types of social control in dystopian society. The theory of narrative elements of popular fiction, dystopian formula, and the importance of conflict in dystopian fiction are added to help the researcher's analyze.

The research use structuralism method to analyze and explore the structures or narrative elements underlying the text. Through analyzing the narrative elements, this research revealed the characteristics of dystopian society in *Unwind* and the main conflict of the story surrounds the rights of children, the value of their lives in their fight to survive their parents' choice and stay alive as a 'whole' person until the age of eighteen. Those conflicts firm up the plot to build the survival theme as the formula of the story, and devolved *Unwind* into dystopian society.

**Keywords:** Neal Shusterman, *Unwind*, Novel, Dystopia, Dystopian society, Characteristic, Survival theme, Dystopian formula

## ABSTRAK

**Rachmi Fahmiani Kurnia. 1135030211.** *Dystopian Society in Neal Shusterman's Unwind*. Sebuah skripsi sarjana. Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.  
**Pembimbing:** 1. Pepen Priyawan, S.S., M.Hum; 2. Hasbi Assiddiqi, S.S., M.A.

Genre sastra distopia telah ditandai sebagai fiksi yang menyajikan pandangan negatif tentang masa depan masyarakat dan umat manusia. Distopia berfungsi untuk memperingatkan masyarakat atas lingkungan sekitarnya dan menyadarkan masyarakat bahwa suatu hal bisa berubah menjadi sangat buruk tanpa disadari. Novel *Unwind* karya Neal Shusterman merupakan contoh dari fiksi distopia dan menggambarkan masyarakat distopia dalam ceritanya.

Penelitian ini meneliti karakteristik dari masyarakat distopia dan bagaimana tema bertahan hidup (*survival*) membangun formula distopia di novel *Unwind* dengan menggunakan teori distopia yang dikemukakan oleh Terri Chung. Teori Chung menjelaskan mengenai definisi distopia, karakteristik masyarakat distopia dan tipe kontrol sosial yang terdapat di masyarakat distopia. Teori elemen naratif dalam fiksi populer, formula distopia, dan pentingnya konflik dalam fiksi distopia ditambahkan untuk membantu peneliti dalam menganalisis.

Penelitian ini menggunakan metode strukturalime yang bertujuan untuk menganalisis dan mengeksplorasi struktur atau elemen naratif yang mendasari teks tersebut. Dengan menganalisis elemen naratif, penelitian ini mengungkapkan karakteristik masyarakat distopia di novel *Unwind* dan permasalahan utama dalam cerita yang mencakup hak anak, nilai kehidupannya dalam perjuangan mereka untuk bertahan hidup menghadapi pilihan orang tua mereka dan tetap hidup dengan 'utuh' hingga usia delapan belas tahun. Konflik-konflik tersebut menguatkan alur cerita dan membangun tema bertahan hidup (*survival*) sebagai formula cerita, dan mengubah *Unwind* menjadi masyarakat distopia.

**Kata kunci:** Neal Shusterman, *Unwind*, Novel, Distopia, Masyarakat distopia, Karakteristik, Tema *survival*, Formula distopia